

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bagian akhir tulisan ini disimpulkan bahwa, kepemimpinan merupakan proses yang dapat berjalan jika ada pemimpin dan orang yang dipimpin. Proses kepemimpinan dalam jemaat dapat berjalan dengan baik apabila terjalin komunikasi yang baik antara pemimpin dan yang dipimpin. Kepemimpinan seorang pemimpin harus dimulai dari diri sendiri sehingga mampu untuk memimpin suatu organisasi atau kelompok bahkan pelayanan.

Pendeta di Jemaat Kapernaum Tonglo pada kenyataannya sudah memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin dalam jemaat tetapi tidak melakukan misalnya perkunjungan yang hanya dilakukan pada orang tertentu dalam jemaat tidak dilakukan secara menyeluruh. Pendeta memahami tugasnya untuk mengajarkan Tata Gereja Toraja tapi hanya difokuskan dan diarahkan pada tugas dan tanggungjawab ketua, sekretaris dan bendahara pembangunan dalam gereja hal ini berujung pada perpecahan dalam jemaat.

Sebagai pemimpin dalam jemaat harus memberikan contoh kepada orang-orang yang dipimpinnya contohnya ketika ada masalah harus diselesaikan

dengan baik, untuk menjaga perpecahan dalam jemaat. Pelayanan dan kepemimpinan pendeta harus mampu memberikan pengaruh kepada anggota jemaat sehingga jemaat dapat merasakan pelayanan. Pendeta sebagai pemimpin harus terus menjalin komunikasi dengan dengan anggota jemaat, berusaha untuk menghindari konflik dalam jemaat untuk terus menjaga keutuhan dalam jemaat, pemimpin harus siap dalam segala situasi dan kondisi yang dialami oleh jemaat sebagai upaya untuk membangun gereja karena keberhasilan seorang pemimpin sangat berpengaruh bagi kehidupan banyak orang yang ada di bawah sebuah lembaga kepemimpinan.

## **B. Saran**

### **1. Pendeta**

Pendeta sebagai pemimpin dalam jemaat kiranya selalu mengandalkan Tuhan dalam setiap tugas dan tanggungjawabnya. Pendeta mampu mempertahankan kepemimpinan mengarahkan dan menggerakkan serta mengayomi anggota jemaat tanpa membeda-bedakan, pendeta selalu berusaha membangun komunikasi yang baik dengan anggota jemaat. Dalam hal pemberlakuan Tata Gereja sebaiknya menyangkut semua hal yang terkait dengan Tata Gereja tidak pada bagian tertentu saja.

### **2. IAKN Toraja**

Agar lembaga terus mengupayakan mendidik semua mahasiswa dengan sebaik mungkin mengenai tugas panggilan dan pelayanan pendeta dalam jemaat.

### **3. Anggota Jemaat**

1). Benar bahwa pendeta sebagai pemimpin harus memperlihatkan cara-cara kepemimpinan yang diharapkan, tapi jemaat juga harus mengerti bahwa pendeta itu punya keterbatasan. Jemaat harus melihat dan mendukung dalam hal yang menjadikan jemaat itu bertumbuh, ada dalam semangat yang sama, dan memaklumi serta memberikan masukan secara positif.

2). Untuk terus mempertahankan keutuhan dalam jemaat pemimpin dan anggota jemaat harus memahami tugas dan tanggungjawab masing-masing, menjaga agar komunikasi tetap terjalin, menghindari terjadinya konflik, tidak menggap diri lebih tinggi daripada yang lain, mengangkat tugas dan pelayanan bersama-sama dalam jemaat.